

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Pulau Pramuka, maka dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian ditemukan lebih dari 1 spesies lamun di tiap stasiun dan berada pada kategori vegetasi campuran (*mixed vegetation*). Kerapatan lamun tertinggi yaitu pada stasiun 2 dengan nilai kerapatan lamun 86 ind/m² menunjukkan kategori kerapatan agak rapat, persentase tutupan lamun menunjukkan kategori penutupan padat dengan nilai 64%.

Pada lokasi penelitian ditemukan beberapa makrozoobentos yang cukup beragam. Kelimpahan makrozoobentos tertinggi yaitu pada stasiun 2 dengan kelimpahan makrozoobentos 200 ind/m² dan persebaran makrozoobentos tertinggi adalah teripang putih.

Hubungan kerapatan lamun dengan kelimpahan makrozoobentos menunjukkan adanya hubungan yang bersifat sangat kuat dengan nilai korelasi 0,997 dan menunjukkan arah garis linier yang positif (+), dimana semakin tinggi nilai kerapatan lamun maka kelimpahan makrozoobentos juga akan semakin tinggi, hal ini menunjukkan adanya suatu hubungan yang saling berkaitan satu sama lain dan searah. Hubungan grafik yang positif dikarenakan rimbunnya lamun sebagai tempat berlindung bagi makrozoobentos dari terik matahari dan predator.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Kondisi parameter lingkungan di pulau pramuka beberapa sudah sesuai dengan peraturan baku mutu sehingga lamun dan makrozoobentos dapat hidup dengan baik. Hasil dari seluruh pengamatan dapat digunakan untuk memberikan sumber informasi yang dapat diketahui oleh masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengembangan lamun dan makrozoobentos dan memberikan dasar ilmiah

yang kuat untuk upaya khusus dalam melestarikan keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekosistem perairan di pulau pramuka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai pertimbangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya.

1. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan ada penggunaan metode analisis yang berbeda dalam menganalisis hubungan kerapatan lamun dan kelimpahan makrozoobentos agar terdapat perbandingan mengenai hasil metode analisisnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan kondisi dan waktu pasang surut di Pulau Pramuka agar tidak terjadi kendala pada saat penelitian.